



Website:

ejournal.umm.ac.id/index.php/jaa

Afiliasi:

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas PGRI Madiun,
Madiun, Indonesia

*** Correspondence:**

rdiana@unipma.ac.id

DOI: [10.22219/jaa.v7i2.28599](https://doi.org/10.22219/jaa.v7i2.28599)

Sitasi:

Aviyanti, R. D., Fatmala, I. A., & Putri, N. A. (2024). Financial Performance Strategy: Interaksi Human Capital Dan Social Performance. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 7(2), 168-175.

Proses Artikel

Diajukan:

26 Januari 2023

Direviu:

20 November 2023

Direvisi:

24 Januari 2024

Diterima:

26 Januari 2024

Diterbitkan:

17 Mei 2024

Alamat Kantor:

Jurusan Akuntansi
Universitas
Muhammadiyah Malang
Gedung Kuliah Bersama 2
Lantai 3.
Jalan Raya Tlogomas 246,
Malang, Jawa Timur,
Indonesia

P-ISSN: 2715-1964

E-ISSN: 2654-8321

Tipe Artikel: Paper Penelitian

FINANCIAL PERFORMANCE STRATEGY: INTERAKSI HUMAN CAPITAL DAN SOCIAL PERFORMANCE

Richo Diana Aviyanti^{1*}, Indra Ayu Fatmala², Nanda
Avrellia Putri³

ABSTRACT

Purpose: *The study aimed to determine the effects of corporate social responsibility, strategi manajemen, dan green human capital on financial performance.*

Methodology/approach: *This study uses a quantitative approach with a positivism paradigm. The population is all issuers listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period, totaling 712 companies. Sampling used a purposive sampling method with a total observation (N) of 936 companies. Methods of data analysis using multiple regression analysis with the SPSS tool.*

Findings: *Management strategy and green human capital affect financial performance. Management strategy can increase competitive advantage which has an impact on financial performance. Information from corporate social responsibility activities is not affect financial performance.*

Practical and Theoretical contribution/Originality: *This research contributes to confirming resources based view theory and provides additional empirical evidence regarding the affect of corporate social responsibility, management strategy, and green human capital on financial performance and broadens generalizations. Strategic decision making and management strategy determination must be directed at creating a unique competitive advantage and commitment to human resource management.*

KEYWORDS: *Corporate Social Responsibility; Competitive Advantage; Green Human Capital; Financial Performance; Management Strategy.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi financial performance, diantaranya corporate social responsibility, strategi manajemen, dan green human capital.

Metode/pendekatan: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan paradigma positivisme. Populasi penelitian ini adalah seluruh emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 berjumlah 712 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan total amatan (N) sebesar 936 perusahaan. Metode analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan alat SPSS.



Hasil: Strategi manajemen dan green human capital mampu meningkatkan financial performance. Strategi manajemen dapat meningkatkan keunggulan kompetitif yang berdampak pada kinerja keuangan. Informasi dari aktivitas corporate social responsibility tidak mampu meningkatkan financial performance.

Kontribusi Praktik dan Teoretis/Orisinalitas: Penelitian ini berkontribusi sebagai konfirmasi teori resources based view dan memberikan tambahan bukti empiris mengenai pengaruh corporate social responsibility, strategi manajemen, dan green human capital terhadap financial performance serta memperluas generalisasi. Pengambilan keputusan strategis dan penentuan strategi manajemen harus diarahkan pada penciptaan keunggulan kompetitif yang unik dan komitmen pengelolaan sumber daya manusia.

KATA KUNCI: Tanggung Jawab Sosial Perusahaan; Keunggulan Kompetitif; Green Human Capital; Kinerja Perusahaan; Strategi Manajemen.

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan perusahaan seringkali dipengaruhi faktor non keuangan, seperti informasi dan pengetahuan (Nirino et al., 2022). Informasi dan pengetahuan merupakan *intangible asset* yang dapat meningkatkan keunggulan kompetitif dan kinerja keuangan perusahaan (Novianti, 2019). Kasus kegagalan entitas seperti manajemen blackberry dan nokia yang terlambat berinovasi produk dan gagal menemukan strategi bisnis yang tepat sehingga berdampak pada kebangkrutan perusahaan (Money.kompas.com, 2013). Kasus di Indonesia seperti PT Sariwangi Agricultural Estate Agency sebagai pelopor teh celup di Indonesia yang kesulitan membayar hutang karena manajemen gagal melakukan strategi bisnis investasi yang berdampak pada kebangkrutan (disdag.samarindakota.go.id, 2018).

Stakeholder theory menyatakan bahwa informasi (kinerja keuangan dan kinerja sosial) entitas dapat menjadi alat komunikasi untuk memperoleh dukungan/penerimaan *stakeholder* terhadap perusahaan (Deegan, 2014). Perusahaan akan semaksimal mungkin menyediakan informasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Informasi yang lengkap dan relevan dengan kebutuhan stakeholder akan berdampak positif bagi perusahaan. Hasil studi menunjukkan bahwa informasi CSR akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan karena dapat menutupi kabar buruk perusahaan dan memulihkan reputasi yang berdampak pada *sustainability* bisnis (Batae et al., 2021; Lahouel et al., 2021; Shakil et al., 2019). Reputasi perusahaan dapat menjadi alat komunikasi yang meningkatkan *value* dan berdampak pada kinerja finansial (Bag & Omrane, 2020; Deegan, 2014; Rashid et al., 2020).

H₁: CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan

Resource Based View (RBV) *theory* menyatakan *knowledge* dan keterampilan mampu menciptakan inovasi unik yang akan mengarahkan pada keunggulan kompetitif (Barney, 1991). Pemanfaatan *knowledge* dan keterampilan SDM mampu dijadikan strategi perusahaan untuk menciptakan inovasi yang memiliki keunggulan kompetitif (Fabiola & Khusnah, 2022). Perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif akan lebih mudah mendapatkan pengembalian finansial yang *sustain* bahkan diatas rata-rata (Barney, 1991). Hasil studi menunjukkan bahwa strategi perusahaan yang tepat dapat meningkatkan penjualan dan laba (Fabiola & Khusnah, 2022; Salim et al., 2021; Werastuti, 2022). Namun, keunggulan kompetitif seperti memiliki operasional yang *sustainable* belum tentu dapat meningkatkan laba

maupun nilai perusahaan. Studi terdahulu menunjukkan bahwa strategi perusahaan seperti *green production*, *green creativity* dan *green brand image* tidak berpengaruh terhadap kenaikan nilai perusahaan karena *stakeholder* dan manajemen belum menganggap hal itu sebagai sesuatu yang penting (Suryati & Murwaningsari, 2022). Hasil studi yang tidak konsisten disebabkan karena pengukuran strategi perusahaan dilakukan dengan berfokus pada strategi operasional hijau/ seberapa banyak perusahaan menciptakan proses produksi yang ramah lingkungan (Saraswati et al., 2023; Suryati & Murwaningsari, 2022; Werasantuti, 2022). Penelitian ini akan menguji kembali strategi manajemen dengan pengukuran rasio keuangan yang mengacu pada penelitian Fabiola & Khusnah (2022) yang mengukur strategi perusahaan berdasarkan posisi kompetitif perusahaan dan modal investasi. Kebaruan pengukuran menggunakan rasio diyakini mampu menyajikan data yang lebih komprehensif dan relevan.

H₂: Strategi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. *RBV theory* menjelaskan perusahaan harus memiliki sumberdaya yang unik dengan kriteria langka, tidak dapat/mudah ditiru, dan tidak ada sumberdaya pengganti (Barney, 1991). *Human capital* (karyawan) dapat menjadi sumberdaya (*intangible asset*) yang unik jika dikembangkan dan dikelola dengan tepat (Agustia et al., 2021). *Green human capital* merupakan bagian dari *green intellectual capital*. *Green intellectual capital* merupakan *intangible asset* termasuk pengetahuan, kapabilitas, koneksi dan aspek lain yang berkaitan dengan perlindungan atau inovasi lingkungan pada tingkat individu dan entitas (Sihombing & Murwaningsari, 2023). Hasil studi menunjukkan bahwa *green human capital* merupakan asset yang tidak dapat digantikan serta dapat membantu perusahaan menciptakan inovasi produk “hijau” melalui produk dan operasional ramah lingkungan yang unik dan meningkatkan kinerja finansial perusahaan (Agyabeng-Mensah & Tang, 2021).

Hasil sebaliknya menunjukkan bahwa tidak semua perusahaan menganggap penting untuk memiliki dan berinvestasi pada sumberdaya yang mampu mengantisipasi dampak ekologis (Sihombing & Murwaningsari, 2023). Hasil studi terdahulu yang tidak konsisten disebabkan karena pengukuran *green human capital* dilakukan dengan analisis konten sehingga terdapat subjektivitas yang tinggi pada data (Agyabeng-Mensah & Tang, 2021; Sihombing & Murwaningsari, 2023). Penelitian ini akan menguji *green human capital* dengan pengukuran rasio yang mengacu pada penelitian Agustia et al. (2021). Pengukuran dengan rasio diyakini mampu menyajikan data yang lebih objektif.

H₃: *Green human capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh CSR, strategi manajemen, dan *green human capital* terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Penelitian ini berkontribusi sebagai konfirmasi teori RBV dengan cakupan penelitian yang komprehensif dan pengukuran yang objektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan paradigma positivism. Populasi penelitian ini adalah seluruh emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 berjumlah 712 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan total amatan (N) sebesar 936 perusahaan. Metode analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan alat SPSS. Model regresi dirumuskan sebagai berikut.

$$ROA = \alpha \beta_1 CSRI + ROIC + HCE + \varepsilon$$

Seluruh data telah melalui uji asumsi klasik dan dinyatakan memenuhi kriteria asumsi klasik sebelum pengujian hipotesis. Kriteria pengujian hipotesis dirumuskan sebagai berikut.

1. H₁: CSR berpengaruh positif pada FP

H₀: $\beta \leq 0$

H1: $\beta > 0$

2. H2: SM berpengaruh positif pada FP

H0: $\beta \leq 0$

H2: $\beta > 0$

3. H3: GHC berpengaruh positif pada FP

H0: $\beta \leq 0$

H3: $\beta > 0$

Penelitian menggunakan data time series periode 2020-2022 dari sumber sekunder yaitu laporan keuangan yang telah diaudit (*firm performance*, strategi manajemen, dan *green human capital*) dan Laporan Tahunan (aktivitas CSR) yang di peroleh dari website BEI atau website masing-masing Perusahaan. *Firm performance* adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang diukur dengan Return on Asset (Chandra & Augustine, 2019; Rehman et al., 2019). CSR adalah bagian dari aktivitas sustainability yang berkaitan dengan kinerja perusahaan dari segi keberlanjutan ekonomi, sosial dan lingkungan yang diukur dengan CSR Indeks GRI G4 (Deegan, 2014; Rachmawati et al., 2021). Strategi manajemen adalah strategi inovasi (cara berinovasi) yang menjadikan perusahaan memiliki keunikan, seperti manajemen lingkungan, pengendalian cost, kemampuan menghasilkan produk yang unik, kemampuan marketing produk, kualitas produk, budaya kerja, serta aktivitas pelanggan yang diukur dengan rasio *Return on Invested Capital* (Fabiola & Khusnah, 2022; Resmi et al., 2021). GHC adalah kemampuan menciptakan manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, bakat, kreativitas, kebijaksanaan, pengalaman, sikap, dan dedikasi yang tidak dapat habis yang diukur dengan Rasio *Human Capital Efficiency* (Agustia et al., 2021; Sihombing & Murwaningsari, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil tabel 1 menjelaskan bahwa nilai rata-rata FP (*financial Performance*) memiliki nilai rata-rata 0,6089 dengan standar deviasi sebesar 0,15112. Nilai rata-rata yang lebih besar dari nilai standar deviasi menunjukkan bahwa nilai minimum dan maksimum FP memiliki variasi yang kecil selama periode pengamatan. Kinerja CSR menunjukkan bahwa perusahaan sampel rata-rata memiliki nilai indeks pengungkapan CSR sebesar 0,2893 atau telah melaksanakan 25 sampai 26 indikator GRI G4. Strategi Manajemen memiliki nilai standar deviasi sebesar 0.15901 lebih kecil dari nilai rata-ratanya menunjukkan bahwa rendahnya variasi antara nilai minimum dan maksimum selama periode pengamatan. GHC memiliki nilai rata-rata 0,6926 dan standar deviasi sebesar 0,09502. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai minimum dan maksimum selama periode pengamatan memiliki variasi atau gap yang kecil.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, model regresi penelitian telah memenuhi uji kesesuaian model (Uji F dan R2). Skor Uji F sebesar 74,273 dengan nilai sig. 0,000 (Sig.<0,05) artinya model sudah memenuhi syarat regresi serta skor R2 sebesar 19%. Data telah memenuhi syarat asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas). Tabel 2 menunjukkan hasil pengujian hipotesis.

	Rata-rata	Std. Deviasi	N
FP	0,6089	0,15112	936
CSR	0,2893	0,31480	936
SM	0,7413	0,15901	936
GHC	0,6926	0,09502	936

Tabel 1.
Hasil Statistika
Deskriptif

Keterangan: FP: *Financial Performance*; CSR: *Corporate Social Responsibility*; SM: Strategi Manajemen; GHC: *Green Human Capital*

CSR berpengaruh negatif terhadap FP. Artinya, semakin tinggi pengungkapan CSR maka akan menurunkan kinerja keuangan. Hasil penelitian konsisten dengan penelitian [Batae et al. \(2021\)](#) dan [Lahouel et al. \(2021\)](#) yang menunjukkan bahwa informasi CSR hanya memperbaiki reputasi perusahaan tanpa meningkatkan kinerja keuangan karena biaya CSR lebih besar dibandingkan profitabilitas yang diperoleh perusahaan dalam jangka pendek. Peningkatan aktivitas CSR diikuti dengan meningkatnya biaya operasional perusahaan sehingga menurunkan kinerja keuangan perusahaan ([Afifah et al., 2021](#)). Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada Tabel 2, rata-rata Perusahaan sampel hanya melaporkan aktivitas CSR sebesar 29% artinya hanya melakukan 25-26 dari 91 indikator GRI G4. Data tersebut menunjukkan bahwa perusahaan di Indonesia belum secara menyeluruh melakukan aktivitas CSR sesuai standar indikator G4.

Tabel 2 menunjukkan bahwa strategi manajemen berpengaruh positif terhadap *financial performance*. Hasil penelitian ini sesuai dengan studi yang dilakukan [Fabiola & Khusnah \(2022\)](#), [Salim et al. \(2021\)](#), dan [Werastuti \(2022\)](#). *Resource Based View* (RBV) *theory* menyatakan bahwa pengetahuan dan keterampilan merupakan sumberdaya perusahaan yang tidak dapat digantikan dan mampu menciptakan keunikan dan inovasi. Strategi manajemen seperti keterampilan manajemen dalam mengendalikan *cost*, kemampuan menghasilkan produk yang unik, kemampuan memasarkan, inovasi, profitabilitas, menjaga kualitas produk, budaya kerja, serta layanan pelanggan ([Fabiola & Khusnah, 2022](#); [Resmi et al., 2021](#)) akan akan berdampak pada peningkatan keunggulan kompetitif dan kinerja keuangan ([Barney, 1991](#)). Penggunaan sumber daya yang tepat dan efisien dari waktu ke waktu akan menghasilkan kinerja keuangan yang baik secara berkelanjutan ([Agustia et al., 2021](#)). Strategi perusahaan melalui SDM terbukti pada perusahaan sampel BBCA yang berhasil memperoleh *The Best Companies to Work for in Asia* versi HR Asia Award selama periode amatan 2020-2022. BBCA memiliki keunikan dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu menciptakan budaya kerja dengan *Employer Value Proposition* (EVP). *Friendly Environment* (lingkungan yang ramah dan kekeluargaan) serta *Continuous Improvement* (perkembangan terus menerus). BBCA juga berhasil memperoleh *Digital Transformation Award* 2022-2023 dalam pengembangan SDM dengan menciptakan aplikasi untuk menunjang produktivitas dan kenyamanan karyawan, seperti MyDevelopment, MyGrowth, MyXperience, MySolution, dan face biometric. Strategi manajemen di bidang SDM BBCA berdampak pada laba bersih BBCA yang terus meningkat selama periode pengamatan 2020-2023.

Variabel	Koefisien	T Value	Sig.	Sig. Tailed	Two Tailed	Keputusan
CSR	-0,189	-13,241	0,000	0,000		H1 Ditolak
SM	0,226	8,007	0,000	0,000		H2 Diterima
GHC	0,125	2,673	0,008	0,004		H3 Diterima
F	74.273					
Sig-F	0,000					
Adj R2	0.190350					

Tabel 2.
Hasil Uji
Hipotesis

Keterangan: FP: *Financial Performance*; CSR: *Corporate Social Responsibility*; SM: Strategi Manajemen; GHC: *Green Human Capital*

173

Peningkatan *green human capital* diiringi dengan meningkatnya *financial performance*. Hasil studi sesuai dengan penelitian [Agustia et al. \(2021\)](#), [Agyabeng-Mensah & Tang \(2021\)](#), dan [Sihombing & Murwaningsari \(2023\)](#). RBV theory menjelaskan perusahaan harus memiliki sumberdaya yang unik dengan kriteria langka, tidak dapat/mudah ditiru, dan tidak ada sumberdaya pengganti ([Barney, 1991](#)). Human capital (karyawan) dapat menjadi sumberdaya (intangible asset) yang unik jika dikembangkan dan dikelola dengan tepat ([Agustia et al., 2021](#)). Green intellectual capital, seperti pengetahuan, kapabilitas, koneksi, komitmen, dan pengalaman harus ditingkatkan dengan memberikan pelatihan dan pengembangan di perusahaan. Meningkatnya kapabilitas karyawan merupakan faktor fundamental sustainability bisnis ([Ren & Jackson, 2020](#); [Yusliza et al., 2020](#)). Kapabilitas, pengetahuan dan komitmen karyawan dapat menciptakan ide kreatif yang berguna untuk menunjang kegiatan perusahaan ([Agustia et al., 2021](#)). Penerapan green human capital dilakukan pada perusahaan sampel BBCA yang berkomitmen dalam kesejahteraan karyawan dengan program Employee Wellbeing serta mengalokasikan biaya pelatihan karyawan. Alokasi biaya pelatihan karyawan terus meningkat dari tahun ke tahun. Program Employee Wellbeing BBCA seperti pemberian fasilitas dan komunitas untuk karyawan sebagai Upaya menciptakan work-life balance. BBCA memberikan peningkatan kompetensi agility dan growth mindset untuk meningkatkan adaptasi, pola pikir, dan pola kerja karyawan. BBCA memiliki pusat pelatihan khusus BCA Learning Institute untuk mendukung program pengembangan dan pelatihan karyawan. BBCA memberikan apresiasi untuk karyawan berprestasi melalui program BCA Award, BCA Innovation Award, Kaizen Championship, dan kompetisi lainnya untuk mengasah kemampuan berpikir dan kreativitas karyawan. BBCA juga mengadakan kegiatan untuk hobi berskala nasional dan asia seperti Asia Run, Asia Bike, Asia Lens. Meberikan layanan Kesehatan seperti layanan konseling, health talk, dan seminar-seminar kesehatan dengan topik-topik yang disesuaikan dengan kebutuhan karyawan. Komitmen pengelolaan human capital yang dilakukan BBCA terbukti berdampak pada peningkatan laba bersih periode amatan 2022-2022.

SIMPULAN

Hasil studi menunjukkan bahwa strategi manajemen dan green human capital mampu meningkatkan financial performance perusahaan-perusahaan terbuka di Indonesia. Strategi manajemen dapat meningkatkan keunggulan kompetitif yang berdampak pada kinerja keuangan. Komitmen perusahaan dalam pengelolaan human capital (green human capital) dapat membawa perusahaan menuju kestabilan kinerja keuangan. Informasi dari aktivitas CSR tidak mampu meningkatkan financial performance karena aktivitas CSR meningkatkan biaya operasional perusahaan.

Manajemen perusahaan disarankan menciptakan strategi perusahaan yang unik serta berkomitmen untuk pengelolaan SDM perusahaan. RBV Theory menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki keunikan dan keunggulan kompetitif dapat memperoleh kestabilan finansial bahkan diatas rata-rata. Keunggulan kompetitif dapat diciptakan melalui pemilihan strategi manajemen sesuai kebutuhan perusahaan serta komitmen untuk mengelola sumberdaya internal perusahaan serta terus berkomitmen meningkatkan kapabilitas sesuai perubahan lingkungan yang terjadi. Keterbatasan dari penelitian ini adalah laporan keuangan atau laporan tahunan yang digunakan belum mempertimbangkan versi laporan revisi perusahaan sehingga data yang digunakan tidak ter-update. Penelitian selanjutnya disarankan sebisa mungkin untuk menggunakan laporan keuangan atau laporan tahunan yang ter-update.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Astuti, S. W. W., & Irawan, D. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Reputasi Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 5(3), 346–364.
- Agustia, D., Asyik, N. F., & Mudiantari, N. (2021). Intellectual Capital Terhadap Financial Performance dan Sustainable Growth. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 5(2), 159 – 179.
- Agyabeng-Mensah, Y., & Tang, L. (2021). The relationship among green human capital, green logistics practices, green competitiveness, social performance and financial performance. *Journal of Manufacturing Technology Management*, 32(7), 1377–1398.
- Bag, S., & Omrane, A. (2020). Corporate Social Responsibility and Its Overall Effects on Financial Performance: Empirical Evidence from Indian Companies. *Journal of African Business*, 23(1), 264–280.
- Barney, J. (1991). Firm Resource and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120.
- Batae, O. M., Dragomir, V. D., & Feleaga, L. (2021). The relationship between environmental, social, and financial performance in the banking sector: A European study. *Journal of Cleaner Production*, 290(125791).
- Chandra, M., & Augustine, Y. (2019). Pengaruh Green Intellectual Capital Index dan Pengungkapan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Keuangan dan Non Keuangan Perusahaan dengan Transparansi sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(1), 45–70.
- Deegan, C. (2014). *Financial Accounting Theory* (4th editio). McGraw-Hill Education Pty Ltd.
- disdag.samarindakota.go.id. (2018). *Perusahaan Teh Sariwangi Bangkrut*. <https://Disdag.Samarindakota.Go.Id/>.
<https://disdag.samarindakota.go.id/berita/berita-nasional/perusahaan-teh-sariwangi-bangkrut>
- Fabiola, V. P., & Khusnah, H. (2022). Pengaruh Green Innovation dan Kinerja Keuangan pada Competitive Advantage dan Nilai Perusahaan Tahun 2015-2020. *Jurnal Media Mahardhika*, 20(2), 295–304.
- Lahouel, B. Ben, Zaied, Y. Ben, Song, Y., & Yang, G. (2021). Corporate social performance and financial performance relationship: A data envelopment analysis approach without explicit input. *Finance Research Letters*, 39(101656).
- Money.kompas.com. (2013). *Belajar dari Kegagalan BlackBerry dan Nokia*. <https://Money.Kompas.Com/>.
<https://money.kompas.com/read/2013/10/14/1904022/Belajar.dari.Kegagalan.BlackBerry.dan.Nokia?page=all>
- Nirino, N., Ferraris, A., Miglietta, N., & Invernizzi, A. C. (2022). Intellectual capital: the missing link in the corporate social responsibility–financial performance relationship. *Journal of Intellectual Capital*, 23(2), 420–438.
- Novianti, K. R. (2019). Achieving Competitive Advantage through Knowledge Management Practices: Knowledge Based View (KBV) Strategy on Indonesia Electricity Sector. *Asia-Pacific Management and Business Application*, 7(3), 163–176.

- Rachmawati, A., Roekhudin, & Prastiwi, A. (2021). Effect Of Ownership Structures And Ceo Power To Csr Performance Moderated By Profitability. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAAR)*, 5(2), 519–533.
- Rashid, A., Shams, S., Bose, S., & Khan, H. (2020). CEO power and corporate social responsibility (CSR) disclosure: does stakeholder influence matter? *Managerial Auditing Journal*, 35(9), 1279–1312.
- Rehman, S., Mohamed, R., & Ayoup, H. (2019). The mediating role of organizational capabilities between organizational performance and its determinants. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 9(30), 1–23.
- Ren, S., & Jackson, S. E. (2020). HRM institutional entrepreneurship for sustainable business organizations. *Human Resource Management Review*, 30(3), 100691.
- Resmi, S., Pahlevi, R. W., & Sayekti, F. (2021). The Effect of Financial and Taxation Literation on Competitive Advantages and Business Performance: A Case Study in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 0963–0971.
- Salim, N., Rahman, M. N. A., & Wahab, D. A. (2021). The Influence of Proactive Capabilities and Knowledge-Based Dynamic Capabilities on the Competitive Advantage of Manufacturing Firms. *International Journal of Trade, Economics and Financ*, 12(2), 43–47.
- Saraswati, W., Sukoharsono, E. G., Saraswati, E., & Prastiwi, A. (2023). The Influence of Managerial Strategy, Political Connections, and Company Size on Company Value. *The International Journal of Accounting and Business Society*, 30(3), 11–27.
- Shakil, M. H., Mahmood, N., Tasnia, M., & Munim, Z. H. (2019). Do environmental, social and governance performance affect the financial performance of banks? A cross-country study of emerging market banks. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 30(6), 1331–1344.
- Sihombing, P. B. S., & Murwaningsari, E. (2023). Pengaruh Green Relational Capital, Green Structural Capital, And Green Human Capital Terhadap Kinerja Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 280–292.
- Suryati, & Murwaningsari, E. (2022). Pengaruh Green Competitive Advantage dan Pelaporan Terintegrasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 193–208.
- Werastuti, D. N. S. (2022). *Pengaruh Strategi Kompetitif, Aliansi Strategik, Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, dan Budaya Tri Hita Karana terhadap Sustainability Balanced Scorecard*. FEB Universitas Brawijaya.
- Yusliza, M.-Y., Yong, J. Y., Tanveer, M. I., Ramayah, T., Faezah, J. N., & Muhammad, Z. (2020). A structural model of the impact of green intellectual capital on sustainable performance. *Journal of Cleaner Production*, 249, 119334.